

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Intisari	vii
Abstract	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Batasan Penelitian	12
1.6 Keaslian Penelitian	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemodelan	18
2.2 Aglomerasi Perkotaan	20
2.2.1 Definisi	20
2.2.2 Kriteria.....	23
2.2.3 Tahapan Pembentukan.....	25
2.2.4 Klasifikasi Perkotaan	34
2.3 Perkembangan Kota	36
2.4 Metode Improved Field Modelling	41
2.4.1 Indeks Pengaruh Kota.....	43
2.4.2 Indeks Aksesibilitas Regional.....	44
2.5 Pengaruh Kota	46
2.6 Aksesibilitas Regional	52
2.7 Kerangka Teori.....	61

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	71
--------------------------------	----

3.2	Lokasi Penelitian	72
3.3	Unit Analisis	73
3.4	Model Awal dan Model Modifikasi	74
3.4.1	Model Awal <i>Improved Field Model</i>	74
3.4.2	Model Modifikasi	76
3.5	Metode Pengumpulan Data	79
3.6	Metode Analisis Data	81
3.6.1	<i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP) dan <i>Density Analysis</i>	82
3.6.2	<i>Principal Component Analysis</i> (PCA)	86
3.6.3	Indeks Pengaruh Kota	88
3.6.4	Indeks Aksesibilitas Regional	89
3.6.5	Intensitas Aglomerasi Perkotaan	90
3.6.6	Regresi Linear Berganda untuk Peramalan Aglomerasi	92
3.6.7	Analisis Jalur	93
3.7	Variabel dan Nilai	98

BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1	Fisik dan Administratif	101
4.2	Pola Penggunaan Lahan	104
4.3	Perekonomian	107
4.4	Kependudukan	110
4.5	Sistem Simpul Perkotaan Wilayah	116

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Hasil Uji Statistik Pengembangan <i>Improved Field Model</i>	119
5.1.1	Hasil Uji Pengembangan Indeks Pengaruh Kota Data Kecamatan	119
5.1.1.1	Pengaruh Kota Data Kecamatan Tahun 2011	119
5.1.1.2	Pengaruh Kota Data Kecamatan Tahun 2014	123
5.1.1.3	Pengaruh Kota Data Kecamatan Tahun 2018	125
5.1.2	Hasil Uji Pengembangan Indeks Pengaruh Kota Data Kabupaten Kota	128
5.1.2.1	Pengaruh Kota Data Kabupaten Kota Tahun 2011 ..	128
5.1.2.2	Pengaruh Kota Data Kabupaten Kota Tahun 2014 ..	132
5.1.2.3	Pengaruh Kota Data Kabupaten Kota Tahun 2018 ..	136
5.1.3	Hasil Uji Pengembangan Indeks Aksesibilitas Regional	139
5.1.3.1	<i>Analytic Hierarchy Process</i> dan <i>Density Analysis</i> Fasilitas Transportasi	139
5.1.3.2	Aksesibilitas Regional Data Kecamatan Tahun 2011	144

5.1.3.3	Aksesibilitas Regional	
	Data Kecamatan Tahun 2014	146
5.1.3.4	Aksesibilitas Regional	
	Data Kecamatan Tahun 2018	148
5.2	Indeks Pengaruh Kota	150
5.2.1	Indeks Pengaruh Kota Data Kecamatan	150
5.2.2	Indeks Pengaruh Kota Data Kabupaten	154
5.2.3	Indeks Pengaruh Kota Keseluruhan	157
5.3	Indeks Aksesibilitas Regional	162
5.4	Intensitas Aglomerasi Perkotaan	167
5.5	Proyeksi Perkembangan Aglomerasi Perkotaan	171
5.5.1	Uji Regresi Linear Berganda Pengaruh Kota	
	Data Kabupaten Kota	172
5.5.2	Uji Regresi Linear Berganda Pengaruh Kota	
	Data Kecamatan	175
5.5.3	Uji Regresi Linear Berganda Aksesibilitas Regional	176
5.5.4	Hasil Proyeksi Aglomerasi Perkotaan 2050	178
5.6	Faktor yang Mempengaruhi Aglomerasi Level Provinsi	182
5.6.1	Daerah Istimewa Yogyakarta	183
5.6.2	Jawa Tengah	192
5.7	Faktor yang Mempengaruhi Aglomerasi Level Kota	202
5.7.1	Agglomerasi Kota Yogyakarta	202
5.7.2	Agglomerasi Kota Semarang	207
5.8	Diskusi Teori	212

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1	Kesimpulan	227
6.2	Rekomendasi	229

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1

Hasil Perhitungan Intensitas Aglomerasi Jawa Tengah dan DIY	238
---	-----

LAMPIRAN 2

Hasil Statistik untuk Analisis Jalur Daerah Istimewa Yogyakarta	255
---	-----

LAMPIRAN 3

Hasil Statistik untuk Analisis Jalur Jawa Tengah	276
--	-----

LAMPIRAN 4

Hasil Statistik untuk Analisis Jalur Aglomerasi Kota Yogyakarta	297
---	-----

LAMPIRAN 5

Hasil Statistik untuk Analisis Jalur Aglomerasi Kota Semarang	306
---	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.1 Beberapa Definisi Aglomerasi Kota dan Tokohnya	22
Tabel 2.2 Kriteria Aglomerasi Perkotaan menurut Beberapa Studi.....	23
Tabel 2.3 Tahapan Perkembangan Aglomerasi Perkotaan	25
Tabel 2.4 Zonifikasi Daerah Pinggiran Kota menurut Yunus.....	32
Tabel 2.5 Klasifikasi Kota Atas Dasar Penduduk menurut Yunus	34
Tabel 2.6 Klasifikasi Kota Atas Dasar Penduduk dan Luas Built-up Area	35
Tabel 2.7 Karakteristik Sifat Kedesaan dan Kekotaan.....	40
Tabel 2.8 Indikator dari Indeks Pengaruh Kota	44
Tabel 2.9 Central Place Regional Metropolises dan Higher-order Centres di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1980	50
Tabel 2.10 Identifikasi Faktor Pengaruh Kota	52
Tabel 2.11 Klasifikasi Aksesibilitas.....	55
Tabel 2.12 Teknik Perhitungan Aksesibilitas Regional.....	58
Tabel 2.13 Intisari Konsep Pengukuran Aksesibilitas Regional	60
Tabel 2.14 Deduksi Teori Pengaruh Kota.....	66
Tabel 2.15 Deduksi Teori Aksesibilitas Regional	68
Tabel 3.1 Intensitas Kepentingan untuk <i>Pairwise Comparison</i>	83
Tabel 3.2 Variabel dan Nilai	98
Tabel 4.1 Luas dan Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut di Provinsi Jawa Tengah dan DIY	101
Tabel 4.2 Penggunaan Lahan di Provinsi Jawa Tengah dan DIY	105
Tabel 5.1 KMO and Bartlett's Test Data Kecamatan Tahun 2011.....	120
Tabel 5.2 Matriks Korelasi Data Kecamatan Tahun 2011	120
Tabel 5.3 Hasil Eigenvalue dan Varian PCA Kecamatan 2011 Sebelum Rotasi	121
Tabel 5.4 Hasil Eigenvector PCA Kecamatan 2011 Sebelum Rotasi.....	122
Tabel 5.5 Hasil Eigenvector PCA Kecamatan 2011 Sesudah Rotasi.....	122
Tabel 5.6 KMO and Bartlett's Test Data Kecamatan Tahun 2014.....	123
Tabel 5.7 Matriks Korelasi Data Kecamatan Tahun 2014.....	123
Tabel 5.8 Hasil Eigenvalue dan Varian PCA Kecamatan 2014 Sebelum Rotasi	124

Tabel 5.9 Hasil Eigenvector PCA Kecamatan 2014 Sebelum Rotasi.....	124
Tabel 5.10 Hasil Eigenvector PCA Kecamatan 2014 Sesudah Rotasi.....	125
Tabel 5.11 KMO and Bartlett's Test Data Kecamatan Tahun 2018.....	125
Tabel 5.12 Matriks Korelasi Data Kecamatan Tahun 2018.....	126
Tabel 5.13 Hasil Eigenvalue dan Varian PCA Kecamatan 2018 Sebelum Rotasi.....	126
Tabel 5.14 Hasil Eigenvector PCA Kecamatan 2018 Sebelum Rotasi.....	127
Tabel 5.15 Hasil Eigenvector PCA Kecamatan 2018 Sesudah Rotasi.....	128
Tabel 5.16 KMO and Bartlett's Test Data Kabupaten Kota Tahun 2011	128
Tabel 5.17 Matriks Korelasi Data Kabupaten Kota Tahun 2011.....	129
Tabel 5.18 Hasil Eigenvalue dan Varian PCA Kabupaten Kota 2011 Sebelum Rotasi.....	130
Tabel 5.19 Hasil Eigenvector PCA Kabupaten Kota 2011 Sebelum Rotasi.....	131
Tabel 5.20 Hasil Eigenvector PCA Kabupaten Kota 2011 Sesudah Rotasi	131
Tabel 5.21 KMO and Bartlett's Test Data Kabupaten Kota 2014.....	132
Tabel 5.22 Matriks Korelasi Data Kabupaten Kota Tahun 2014.....	133
Tabel 5.23 Hasil Eigenvalue dan Varian PCA Kabupaten Kota 2014 Sebelum Rotasi.....	133
Tabel 5.24 Hasil Eigenvector PCA Kabupaten Kota 2011 Sebelum Rotasi.....	135
Tabel 5.25 Hasil Eigenvector PCA Kabupaten Kota 2011 Sesudah Rotasi	135
Tabel 5.26 KMO and Bartlett's Test Data Kabupaten Kota 2018.....	136
Tabel 5.27 Matriks Korelasi Data Kabupaten Kota Tahun 2018.....	136
Tabel 5.28 Hasil Eigenvalue dan Varian PCA Kabupaten Kota 2018 Sebelum Rotasi	137
Tabel 5.29 Hasil Eigenvector PCA Kabupaten Kota 2018 Sebelum Rotasi.....	138
Tabel 5.30 Hasil Eigenvector PCA Kabupaten Kota 2018 Sesudah Rotasi	139
Tabel 5.31 Intensitas Kepentingan Kelompok Fasilitas Transportasi.....	140
Tabel 5.32 Priority Vector Fasilitas Transportasi	141
Tabel 5.33 Lambda, Indeks Konsistensi dan Rasio Konsistensi.....	141
Tabel 5.34 KMO and Bartlett's Test Aksesibilitas Tahun 2011	144
Tabel 5.35 Matriks Korelasi Aksesibilitas Tahun 2011.....	144
Tabel 5.36 Hasil Eigenvalue dan Varian PCA Aksesibilitas 2011 Tanpa Rotasi	145
Tabel 5.37 Hasil Eigenvector PCA Aksesibilitas 2018 Tanpa Rotasi	146
Tabel 5.38 KMO and Bartlett's Test Aksesibilitas Tahun 2014	146

Tabel 5.39 Matriks Korelasi Aksesibilitas Tahun 2014.....	147
Tabel 5.40 Hasil Eigenvalue dan Varian PCA Aksesibilitas 2014 Tanpa Rotasi	147
Tabel 5.41 Hasil Eigenvector PCA Aksesibilitas 2014 Tanpa Rotasi	148
Tabel 5.42 KMO and Bartlett's Test Aksesibilitas Tahun 2018	148
Tabel 5.43 Matriks Korelasi Aksesibilitas Tahun 2018.....	149
Tabel 5.44 Hasil Eigenvalue dan Varian PCA Aksesibilitas 2018 Tanpa Rotasi	149
Tabel 5.45 Hasil Eigenvector PCA Aksesibilitas 2018 Tanpa Rotasi	150
Tabel 5.46 Kelompok Intensitas Aglomerasi Perkotaan per Kecamatan di Jawa Tengah dan DIY	171
Tabel 5.47 Nilai Korelasi, Durbin Watson, dan F Pengaruh Kota Data Kabupaten	174
Tabel 5.48 Nilai Konstanta dan VIF Pengaruh Kota Data Kabupaten	174
Tabel 5.49 Nilai Korelasi, Durbin Watson, dan F Pengaruh Kota Data Kecamatan	176
Tabel 5.50 Nilai Konstanta dan VIF Pengaruh Kota Data Kecamatan.....	176
Tabel 5.51 Nilai Korelasi, Durbin Watson, dan F Aksesibilitas Regional	178
Tabel 5.52 Nilai Konstanta dan VIF Aksesibilitas Regional	178
Tabel 5.53 Rata-rata, Minimal, dan Maksimal Variabel Proyeksi Kabupaten 2050.....	180
Tabel 5.54 Rata-rata, Minimal, dan Maksimal Variabel Proyeksi Kecamatan 2050.....	180
Tabel 5.55 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Menyeluruh terhadap Aglomerasi Perkotaan DIY 2011 pada α 0.05	185
Tabel 5.56 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Menyeluruh terhadap Aglomerasi Perkotaan DIY 2014 pada α 0.05	188
Tabel 5.57 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Menyeluruh terhadap Aglomerasi Perkotaan DIY 2018 pada α 0.05	191
Tabel 5.58 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Menyeluruh terhadap Aglomerasi Perkotaan Jawa Tengah 2011 pada α 0.05.....	194
Tabel 5.59 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Menyeluruh terhadap Aglomerasi Perkotaan Jawa Tengah 2014 pada α 0.05.....	197
Tabel 5.60 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Menyeluruh terhadap Aglomerasi Perkotaan Jawa Tengah 2018 pada α 0.05.....	201

Tabel 5.61 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Menyeluruh terhadap Aglomerasi Kota Yogyakarta 2011 pada α 0.05	203
Tabel 5.62 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Menyeluruh terhadap Aglomerasi Kota Yogyakarta 2014 pada α 0.05	204
Tabel 5.63 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Menyeluruh terhadap Aglomerasi Kota Yogyakarta 2018 pada α 0.05	206
Tabel 5.64 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Menyeluruh terhadap Aglomerasi Kota Semarang 2011 pada α 0.05	208
Tabel 5.65 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Menyeluruh terhadap Aglomerasi Kota Semarang 2014 pada α 0.05	209
Tabel 5.66 Pengaruh Langsung, Tak Langsung, dan Menyeluruh terhadap Aglomerasi Kota Semarang 2018 pada α 0.05	211
Tabel 5.67 Hasil Klasifikasi Kota Berdasar Kriteria Doxiadis dan Yunus	218
Tabel 5.68 Kategori V dan IV Kecamatan Menurut Tipe Aglomerasi 2050	220
Tabel 5.69 Faktor Paling Berpengaruh terhadap Aglomerasi Jawa Tengah & DIY	221
Tabel 5.70 Faktor Paling Berpengaruh terhadap Aglomerasi Kota Yogyakarta dan Kota Semarang	224

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bidang Pengaruh Kota (kiri orde 2, kanan orde 3)	5
Gambar 1.2 Bidang Pengaruh Kota Model Yu dkk	6
Gambar 1.3 Bidang Pengaruh Kota Model Li dkk	7
Gambar 2.1 Empat Tahap Ekspansi Kota menuju Aglomerasi Perkotaan.....	26
Gambar 2.2 Megalopolis Boston-Washington Amerika Serikat.....	27
Gambar 2.3 Konurbasi Kota Yogyakarta Arah Kabupaten Bantul.....	28
Gambar 2.4 Perbedaan Aglomerasi Kota & Perkotaan (Town & Urban Agglomeration)	30
Gambar 2.5 Konfigurasi Spasial Asiatica Euphoria	31
Gambar 2.6 Struktur Internal Megapolitan Asia menurut Yunus	32
Gambar 2.7 Perkembangan Fisiko-spasial Konsentris	38
Gambar 2.8 Perkembangan Fisiko-spasial Memita	38
Gambar 2.9 Perkembangan Fisiko-spasial Lompat Katak.....	39
Gambar 2.10 Gambaran Hasil Identifikasi Aglomerasi dengan Bidang Pengaruh Kota	43
Gambar 2.11 Tahap Pembentukan Wilayah Pasaran Christaller	48
Gambar 2.12 Arah Orientasi terhadap Regional Metropolis (a), dan Arah Orientasi terhadap Higher Order Center (b)	51
Gambar 2.13 Kerangka Teori.....	62
Gambar 2.14 Deduksi Teori Pengaruh Kota	70
Gambar 2.15 Deduksi Teori Aksesibilitas Regional.....	70
Gambar 3.1 Unit Amatan Aglomerasi Perkotaan	73
Gambar 3.2 Tampilan Citra DigitalGlobe 2018 pada Kabupaten Blora.....	81
Gambar 3.3 Ilustrasi Analisis Intensitas Aglomerasi Perkotaan	82
Gambar 3.4 Perbedaan PCA dan CFA.....	86
Gambar 3.5 Contoh Model Analisis Jalur.....	93
Gambar 3.6 Model Awal Keseluruhan Analisis Jalur.....	95
Gambar 3.7 Model Modifikasi Keseluruhan Analisis Jalur.....	96

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kajian Jawa Tengah dan DIY	103
Gambar 4.2 Peta Penggunaan Lahan 2015 Jawa Tengah dan DIY	106
Gambar 4.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah dan DIY Tahun 2011-2018	107
Gambar 4.4 Kontribusi Sektor PDRB DIY Tahun 2011, 2014, 2018	109
Gambar 4.5 Kontribusi Sektor PDRB Jawa Tengah Tahun 2011, 2014, 2018....	110
Gambar 4.6 Jumlah Penduduk Perkotaan Jawa Tengah dan DIY tahun 2011 dan 2018	111
Gambar 4.7 Struktur Penduduk Jawa Tengah dan DIY tahun 2011 dan 2018	112
Gambar 4.8 Spesialisasi Tenaga Kerja Jawa Tengah Tahun 2011 dan 2018.....	114
Gambar 4.9 Spesialisasi Tenaga Kerja DIY Tahun 2011 dan 2018	115
Gambar 4.10 Peta PKN PKW di Jawa Tengah dan DIY	118
Gambar 5.1 Hasil <i>Density Analysis</i>	142
Gambar 5.2 Hasil <i>Overlay Density Analysis</i> Fasilitas Transportasi	143
Gambar 5.3 Indeks Pengaruh Kota Data Kecamatan 2011	151
Gambar 5.4 Indeks Pengaruh Kota Data Kecamatan 2014.....	152
Gambar 5.5 Indeks Pengaruh Kota Data Kecamatan 2018.....	153
Gambar 5.6 Indeks Pengaruh Kota Data Kabupaten 2011	154
Gambar 5.7 Indeks Pengaruh Kota Data Kabupaten 2014	155
Gambar 5.8 Indeks Pengaruh Kota Data Kabupaten 2018	156
Gambar 5.9 Indeks Pengaruh Kota 2011	158
Gambar 5.10 Indeks Pengaruh Kota 2014	159
Gambar 5.11 Indeks Pengaruh Kota 2018	161
Gambar 5.12 Indeks Aksesibilitas Regional 2011	163
Gambar 5.13 Indeks Aksesibilitas Regional 2014	164
Gambar 5.14 Indeks Aksesibilitas Regional 2018	165
Gambar 5.15 Intensitas Aglomerasi Perkotaan 2011	167
Gambar 5.16 Intensitas Aglomerasi Perkotaan 2014.....	168
Gambar 5.17 Intensitas Aglomerasi Perkotaan 2018.....	169
Gambar 5.18 Plot Data Pengaruh Kota Data Kabupaten Kota	173
Gambar 5.19 Plot Data Pengaruh Kota Data Kecamatan	175
Gambar 5.20 Plot Data Aksesibilitas Regional.....	177
Gambar 5.21 Intensitas Aglomerasi 2050 (versi regresi linear)	181
Gambar 5.22 Model Analisis Jalur Aglomerasi Perkotaan DIY 2011.....	184

Gambar 5.23 Model Analisis Jalur Aglomerasi Perkotaan DIY 2014.....	187
Gambar 5.24 Model Analisis Jalur Aglomerasi Perkotaan DIY 2018.....	190
Gambar 5.25 Model Analisis Jalur Aglomerasi Perkotaan Jawa Tengah 2011...	193
Gambar 5.26 Model Analisis Jalur Aglomerasi Perkotaan Jawa Tengah 2014...	196
Gambar 5.27 Model Analisis Jalur Aglomerasi Perkotaan Jawa Tengah 2018...	200
Gambar 5.28 Perkembangan Intensitas Aglomerasi Kategori III, IV, dan V	214
Gambar 5.29 Perkembangan Area Terbangun 2011, 2015, dan 2017	216